

GAMBARAN PERILAKU CYBERSEX PADA PENGGUNA AKUN ALTER

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**FARRAS ARIQAH FIRDAUSI
2010323011**

**Dosen Pembimbing
Septi Mayang Sarry, M.Psi., Psikolog
Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

AN OVERVIEW OF CYBERSEX BEHAVIOUR AMONG ALTER ACCOUNT USERS

Farras Ariqah Firdausi¹⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Dwi Puspasari²⁾, Mafaza²⁾, Rani Armalita²⁾

1) Student of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

2) Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

firdausifarrasariqah@gmail.com

ABSTRACT

Social media provided convenience and freedom for users to represent themselves in the form of an alter account. However, many users engaged in online sexual activities which led them to cybersex and risked them for having sexual compulsive behavior. Therefore, this study aim to examine cybersex behavior through the risk level of sexual compulsive behavior from cybersex. This study used a quantitative descriptive method to analyze the behavior of 389 users of alter accounts on twitter who engage in online sexual activities using non-probability sampling with a voluntary sampling type. Data collection was done using the Internet Sex Screening Text (ISST) with Alpha Cronbach's score of .763. The research results showed that the majority (57.3%) of alter account users who engage in cybersex behavior are at risk of having compulsive sexual behavior. This suggested that cybersex behavior carried out by alter account users may cause difficulties in controlling and stopping the behavior. Furthermore, this study also found differences in the level of risk of compulsive sexual behavior from the age at which they first engage in cybersex behavior and the party that introduced the behavior.

Keywords: Alter Accounts, Cybersex Behavior, Online Sexual Activities, Sexual Compulsive Behavior.

GAMBARAN PERILAKU CYBERSEX PADA PENGGUNA AKUN ALTER

Farras Ariqah Firdausi¹⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Dwi Puspasari²⁾, Mafaza²⁾, Rani Armalita²⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
- 2) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

firdausifarrasariqah@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial memberikan kemudahan dan kebebasan bagi individu untuk merepresentasikan dirinya dalam bentuk akun alter. Namun, banyak penggunanya melakukan aktivitas seksual *online* yang menjerumuskan mereka pada perilaku *cybersex* dan berisiko memiliki perilaku kompulsif seksual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran perilaku *cybersex* melalui tingkat risiko perilaku kompulsif seksual dari perilaku *cybersex*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif kepada 389 pengguna akun alter di *twitter* yang melakukan aktivitas seksual *online* menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *voluntary sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Internet Sex Screening Test* atau ISST, dengan skor untuk *Alpha Cronbach* sebesar .763. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (57.3%) pengguna akun alter yang melakukan perilaku *cybersex* berada pada tingkat berisiko memiliki perilaku kompulsif seksual. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku *cybersex* yang dilakukan oleh pengguna akun alter dapat menyebabkan kesulitan dalam mengontrol dan menghentikan perilaku tersebut. Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan perbedaan tingkat risiko perilaku kompulsif seksual dari perilaku *cybersex* pada usia pertama kali melakukan perilaku *cybersex* dan pihak yang memperkenalkan perilaku tersebut.

Kata Kunci: Aktivitas Seksual *Online*, Akun Alter, Perilaku *Cybersex*, Perilaku Kompulsif Seksual